

**STUDI TENTANG PANDANGAN GURU PENGAJIAN
KITAB AL-DURR AL-NAFIS TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA
DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

TESIS

Oleh:

**MUHNI
NIM: 1402511293**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
1440 H/2019 M**

**STUDI TENTANG PANDANGAN GURU PENGAJIAN
KITAB AL-DURR AL-NAFIS TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA
DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag) pada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Banjarmasin**

Oleh:

**MUHNI
NIM: 1402511293**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
1440 H/2019 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHNI
NIM : 1402511293
Tempat/Tgl. Lahir : Kandang Halang, 15 Juni 1976
Program Studi : Akhlak dan Tasawuf
Konsentrasi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **STUDI TENTANG PANDANGAN GURU PENGAJIAN KITAB AL-DURR AL-NAFIS TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli tesis saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Januari 2019
Yang membuat pernyataan ini



MUHNI

PERSETUJUAN

STUDI TENTANG PRO-KONTRA AJARAN KITAB AL-DURR AL-NAFIS PADA MAJELIS – MAJELIS PENGAJIAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHNI, S.Pd.I., M.Pd.
NIM: 1402511293

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Penguji

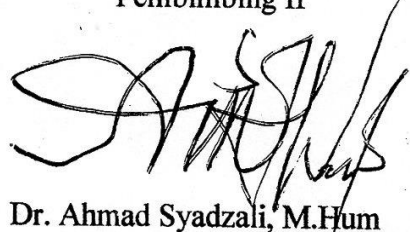
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmaran AS., MA

Tanggal, 01 Nopember 2018

Pembimbing II



Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum

Tanggal, 01 Nopember 2018

PENGESAHAN

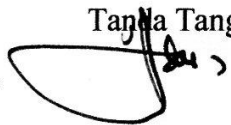
STUDI TENTANG PANDANGAN GURU PENGAJIAN KITAB AL-DURR AL-NAFIS TERHADAP FATWA MAJELIS ULAMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

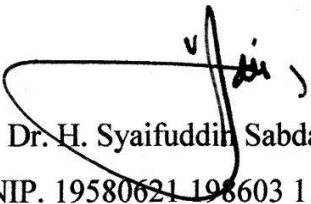
MUHNI
NIM: 1402511293

Telah Diujikan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, Tanggal 14 Januari 2019

Dewan Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
(Ketua) | 1.  |
| 2. Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA
(Anggota) | 2.  |
| 3. Dr. Irfan Noor, M.Hum
(Anggota) | 3.  |
| 4. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum
(Sekertaris/Anggota) | 4.  |

Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Muhni: *Studi tentang Pandangan Guru Pengajian Kitab al-Durr al-Nafis terhadap Fatwa Majelis Ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.*, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA., (II) Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum., Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: Pandangan Guru Pengajian, Kitab *al-Durr al-Nafis*, dan Fatwa Majelis Ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini adalah studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di HSU. Penelitian ini beranjak dari pengamatan awal penulis bahwa perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan majelis ulama di HSU. Di tengah-tengah situasi di mana saat ini masih menjadi perbincangan yang panjang dalam dunia pemikiran Islam. Dari pernyataan ini, maka fokus dalam penelitian ini adalah studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di HSU. Kajian ini akan meneliti jawaban atas empat permasalahan pokok, seperti bagaimana pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*?, bagaimana pandangan MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*? bagaimana pandangan pengajar dan pelajar kitab *al-Durr al-Nafis*? dan bagaimana mendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU?

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di HSU yang meliputi; Fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*, yaitu kitab *al-Durr al-Nafis* karangan Syeikh Muhammad Nafis bin Idris al-Banjari menerangkan bahwa kitab *al-Durr al-Nafis* tidak sesuai dengan paham *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* sehingga dilarang mempelajari ataupun mengajarkannya, dan barang siapa meyakini isinya akan membawa kepada kesesatan dan kekafiran. Pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*, yaitu sumber kesalahan bukan dari kitab *al-Durr al-Nafis*, tetapi kesalahan-kesalahan yang datang dari guru-guru yang salah dalam mengajarkannya. Pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*, yaitu masyarakat yang mempelajarinya berpandangan, bahwa mereka merasa nyaman, karena segala macam sifat-sifat yang tercela sedikit demi sedikit menghilang di hati mereka. Adapun masyarakat yang tidak mempelajarinya berpandangan, bahwa kitab *al-Durr al-Nafis* terlalu tinggi isi materinya. Upaya mendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU, yaitu kitab *al-Durr al-Nafis* terlihat bahwa walaupun ada sekelompok ulama yang menentangnya dan ada pula yang menilainya sebagai kitab yang dapat dipelajari sebagaimana umumnya kitab tasawuf yang lainnya. Secara umum, ulama yang menerima ajaran *al-Durr al-Nafis* mengelompokkannya sebagai kitab yang berisi ajaran *sufisme* dan tauhid tingkat tinggi. Kitab ini tidak cocok untuk pemula dan hanya orang-orang yang memiliki pengetahuan tasawuf yang memadai yang dapat memahaminya.

MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN

“Jadikan Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai Pedoman Hidup”

Kupersembahkan karya tulis ini:

Buat keluarga tersayang yang telah memberikan berbagai hal, baik do’a, dukungan, biaya, dan lain-lainnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Buat teman-teman satu perjuangan pada Kelas Eksekutif Prodi Ilmu Tasawuf angkatan 2014 yang telah memotivasi penulis di dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Tiada yang patut disembah kecuali Dia Yang Maha Perkasa. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., beserta segenap keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat taufiq, hidayah, dan inayah Allah SWT., akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***Studi tentang Pandangan Guru Pengajian Kitab al-Durr al-Nafis terhadap Fatwa Majelis Ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.***

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Magister pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

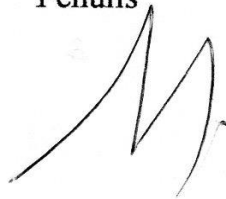
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ketua Program Studi Akhlak dan Tasawuf pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA. dan Bapak Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan segenap ilmu pengetahuan, pengalaman dan motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian tesis ini.

6. Seluruh staf Tata Usaha Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu penulis dalam keperluan akademik dan administrasi.
7. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Pascasarjana dan Pusat UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan pelayanan peminjaman buku dan literatur untuk kepentingan studi, baik selama masih aktif maupun dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Kedua orang tua, saudara dan saudari, serta seluruh keluarga yang mencintai penulis dan dicintai oleh penulis.
9. Seluruh sahabat penulis pada Kelas Eksekutif Prodi Ilmu Tasawuf angkatan 2014 yang telah banyak membantu di dalam memotivasi penulis.
10. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan segala partisipasi, serta bantuan dari semua pihak diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT., *Amin ya Rabbal Alamin*

Banjarmasin, 14 Januari 2019

Penulis



Muhni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	’
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

Mad dan Diftong:

Fathah panjang	:	Â / â	أو	:	Aw
Kasrah panjang	:	Î / î	أي	:	Ay
Dhammah panjang	:	Û / û			

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap, misalnya; ربنا ditulis dengan *Rabbanâ*.
2. Vocal panjang (*mad*); *Fathah* (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis û, misalnya; القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif* + *lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariah ditulis *al*. Misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirun*. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. *Ta' marbuthah* (ة). Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakat al-mal*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Raziqîn*.
6. Kata singkatan
h. : halaman
SWT. : Subhânahû wa Ta'ala
SAW. : Shallallahu 'Alaihi wa Sallam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Fokus Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	12
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Kitab <i>al-Durr al-Nafis</i>	21
B. Ajaran tentang Tuhan (Integrasi <i>Sunni</i> , <i>Ittihad</i> , dan <i>Hulul</i>)	25
C. Ajaran tentang Penciptaan (Integrasi <i>Sunni</i> dan Filsafat)	37
D. Ajaran tentang Manusia	58
E. Pandangan tentang Syari'at dan Hakikat	59
F. Pendekatan Diri kepada Allah	59
G. <i>Fana</i> dan <i>Baqa</i>	62
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Data dan Sumber Data	69
B. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	70
C. Prosedur Pengumpulan Data	72
D. Teknik Analisis Data	73
E. Keabsahan Data	74

BAB IV	:	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
		A. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
		B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	82
BAB V	:	PENUTUP	
		A. Simpulan	139
		B. Saran-Saran	140
DAFTAR PUSTAKA			142
LAMPIRAN-LAMPIRAN			